

## **Studi Deskriptif Efektivitas Penerapan Metode Mind Mapping pada Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Air Kelas 5 di SDN Nanggung Mekar Cibinong**

**Ridha Siti Shabira Yongken<sup>1</sup>, Salati Asmahasah<sup>2</sup>, Putri Ria Angelina<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Ibn Khaldun Bogor

e-mail: ridhayongken0507@gmail.com<sup>1</sup>, salati@fai.uika-bogor.ac.id<sup>2</sup>,  
putri@uika-bogor.ac.id<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Hal yang terpenting dalam pendidikan ada proses pembelajaran. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran guru memilih metode yang efektif dan kreatif, terutama pada pembelajaran IPA, belajar dengan memasukkan semua informasi ke siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh siswa yaitu metode mind mapping. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan metode mind mapping pada mata pelajaran IPA materi siklus air kelas 5 di SDN Nanggung Mekar Cibinong dan mendeskripsikan efektivitas pembelajaran penerapan metode mind mapping pada mata pelajaran IPA materi siklus air kelas 5 di SDN Nanggung Mekar Cibinong. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif dengan bersifat studi deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penggunaan analisis data ini menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi. Penelitian ini dilakukan di SDN Nanggung Mekar Cibinong pada kelas 5. Pada penerapan metode mind mapping siswa sangat antusias dan bersemangat dalam belajar, dan guru merasa sangat mudah dalam menerapkan metode mind mapping. Terlihatnya efektif dalam penerapan metode mind mapping dengan respon siswa yang positif, hasil belajar siswa, aktivitas siswa saat proses pembelajaran, guru dalam mengelola kelas.

**Kata Kunci:** *Efektivitas, Metode Mind Mapping, IPA*

### **Abstract**

The most important thing in education is the learning process. Therefore, in the learning process, teachers choose effective and creative methods, especially in science learning, learning by entering all information to students. One method that can be used by students is the mind mapping method. The purpose of this study is to describe the application of the mind mapping method to the 5th grade water cycle science subject at SDN Nanggung Mekar Cibinong and to describe the learning effectiveness of the mind mapping method applied to the 5th grade water cycle science subject at SDN Nanggung Mekar Cibinong. The type of research used by the researcher is a qualitative research with a descriptive study. Data collection techniques in this study used interview, observation, and documentation techniques. The use of this data analysis uses the theory of Miles and Huberman, namely data collection, data reduction, data display, and conclusions or verification. This research was conducted at SDN Nanggung Mekar Cibinong in grade 5. In the application of the mind mapping method the students were very enthusiastic and enthusiastic in learning, and the teacher found it very easy to apply the mind mapping method. It seems effective in the application of the mind mapping method with positive student responses, student learning outcomes, student activities during the learning process, teachers in managing the class.

**Keywords:** *Effectiveness, Mind Mapping Method, Science*

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia. pembelajaran merupakan kunci keberhasilan pendidikan, karena inti dari pendidikan tidak lain adalah pembelajaran yang dikelola oleh guru. Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya direncanakan sehingga segala sesuatu yang akan dilakukan oleh guru dan siswa merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan perlu berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pencapaian tujuan pendidikan ini dapat dibentuk melalui pendidikan dasar. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 3 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006 yang menyatakan bahwa pendidikan dasar bertujuan meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, karakter yang mulia, dan keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjutan. Salah satu lembaga pendidikan dasar adalah Sekolah Dasar. Hal yang penting dalam pembelajaran di Sekolah Dasar adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran, guru sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa. Di sisi lain, siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Pendidikan tidak hanya dilakukan disekolah saja tetapi dapat dilakukan kapan dan dimana saja, karena pendidikan tidak mengenal batas waktu dan dan tempat (Kolbiyah, Rikotul & Asmahasah, Salati & Fahri Muhammad. 2020). Sebagaimana Allah SWT berfirman Surat Al Mujadilah ayat 11. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَبَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَاسْبَحُوا بِحَمْدِ اللَّهِ كَلِمًا قَلِيلًا وَأَنْتُمْ مُؤْمِنُونَ وَإِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَبَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَاسْبَحُوا بِحَمْدِ اللَّهِ كَلِمًا قَلِيلًا وَأَنْتُمْ مُؤْمِنُونَ وَإِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَبَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَاسْبَحُوا بِحَمْدِ اللَّهِ كَلِمًا قَلِيلًا وَأَنْتُمْ مُؤْمِنُونَ وَإِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَبَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَاسْبَحُوا بِحَمْدِ اللَّهِ كَلِمًا قَلِيلًا وَأَنْتُمْ مُؤْمِنُونَ

Artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan."* (QS. Al-Mujadilah: 11)

Pada kemampuan memahami mata pelajaran, merupakan hal yang mutlak mampu dilakukan oleh siswa. Namun seringkali dalam proses pembelajaran banyaknya materi yang harus dihafal membuat siswa kesulitan memahami dan jenuh saat belajar. Terutama pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar pentingnya menekankan pada pengalaman langsung kepada siswa untuk mengembangkan kompetensi siswa yang diharapkan muncul, ini dapat dilakukan dengan memberikan pembelajaran yang membuat siswa merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam belajar. Realitas pembelajaran yang dilakukan guru adalah belajar dengan memasukkan semua informasi ke siswa.

Dalam sistem kerja otak manusia, terlebih dahulu harus mengingat fakta dari sebuah informasi, kemudian menghubungkan fakta-fakta tersebut untuk memperoleh pemahaman dari informasi yang disajikan. Siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami suatu informasi, belum mampu merekam fakta yang ada dalam informasi, atau belum mampu mencari hubungan antar fakta dalam informasi tersebut. Maka dari itu perlunya menggunakan metode pembelajaran agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan data yang ditemukan saat wawancara di SDN Nanggawer Mekar yang berada di Cibinong. Pada penggunaan metode yang kurang efektif dan bervariasi terutama pada mata pelajaran IPA, membuat siswa sulit memahami materi yang terlebih khususnya pada materi yang harus dihafalkan ataupun diingat, dan rendahnya pemahaman siswa.

Rendahnya pemahaman siswa disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor guru dan faktor siswa. Faktor dari guru yaitu biasanya guru tidak selalu menguasai materi yang diajarkan, cara mengajar yang digunakan oleh guru kurang menarik dalam penggunaan metode pembelajaran sehingga pembelajaran tidak totalitas, siswa mudah sekali bosan dan siswa seringkali lupa materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Faktor kedua yaitu dari siswa malas membaca materi pelajaran dan ketidak pahaman siswa dalam memahami materi pelajaran, pada akhirnya siswa jenuh dalam mata pelajaran, sehingga dapat menyebabkan proses pembelajaran tidak mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu, metode yang menarik dan efektif bagi siswa yaitu metode mind mapping.

Metode pembelajaran yang relevan adalah metode dalam proses pembelajaran yang mampu mengantarkan tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan otak merekam suatu informasi dan mengolah informasi adalah metode mind mapping. Belajar menggunakan metode mind mapping, siswa akan dikuatkan pada cara menghadapi persoalan dengan langkah penyelesaian yang sistematis yaitu memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana dan memeriksa kembali sehingga persoalan yang dihadapi akan dapat diatasi. Menurut Susanto (Ismaela & Ramadhani Puteri, 2021) metode mind mapping ialah sesuatu sistem untuk belajar serta berpikir yang menggunakan kedua otak, penggunaan otak yang disesuaikan dengan cara kerja alaminya.

Mind mapping dapat disebut peta konsep atau peta pemikiran. Menurut Agus (2016: 83) mind mapping atau peta pikiran adalah salah satu teknik mencatat materi pelajaran yang memudahkan siswa belajar. Pada dasarnya mind mapping adalah metode pembelajaran yang menarik karena dilengkapi dengan gambar dan warna. Metode mind mapping dapat mempermudah siswa mengingat materi dengan mencatat kreatif yang menghubungkan gambar dan warna sehingga proses pembelajaran tidak membosankan. Metode mind mapping ini dapat menghasilkan suatu gagasan yang dapat siswa peroleh dan mencatat serta membuat tugas baru. Maka dari itu, siswa dapat melihat secara utuh, jelas, serta mudah dalam mata pelajaran IPA materi siklus air. Menurut Cucu (2020) metode mind mapping dapat memudahkan siswa dalam mempelajari, mencatat, maupun merencanakan tugas siswa dengan mudah dan secara kreatif, dapat memetakan ide-ide pokok yang dikembangkan oleh hasil pemikiran sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Studi Deskriptif Efektivitas Pembelajaran Penerapan Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Air Kelas 5 di SDN Nanggawer Mekar Cibinong”.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Bogdan dan Taylor (Nugrahani 2014: 4) penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Adapun penelitian ini bersifat studi deskriptif. Menurut Sugiyono (2019: 206) penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian, hasil gambaran tersebut kesimpulan yang lebih umum. Pada penelitian ini dilaksanakan di SDN Nanggawer Mekar Cibinong yang bertempat di Jalan Kampung Sampora No. 5 Nanggawer Mekar Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Penelitian ini ditujukan pada siswa kelas V di SDN Nanggawer Mekar Cibinong. Tempat ini dipilih karena kurangnya menggunakan metode yang efektif dan bervariasi, sulitnya siswa dalam memahami materi yang terpenting sampai materi yang harus dihafal, dan rendahnya pemahaman siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2022 sampai Mei 2022.

Menurut teori penelitian kualitatif, supaya penelitian dapat berhasil dengan dengan berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap berupa data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber penelitian secara langsung dari subjek penelitian yang berkaitan dengan subjek penelitian, sebagai sumber informasi pertama peneliti yaitu siswa dan guru. Dalam sumber data sekunder peneliti yaitu kepala sekolah dan dokumen. Menurut Sugiyono (2019: 296) Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan tiga teknik, yaitu: metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Adapun analisis data

menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2019: 322) langkah-langkah dalam teknik analisis data peneliti yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sekilas Tentang SDN Nanggewer Mekar Cibinong

1. Sejarah Singkat berdirinya SDN Nanggewer Mekar Cibinong Sekolah Dasar Negeri Nanggewer Mekar Cibinong adalah Sekolah Dasar Negeri yang berlokasi di Cibinong, Kecamatan Nanggewer Mekar, Kota Bogor Provinsi Jawa Barat yang beralamatkan di Jl. Kp. Sampora No. 5 Nanggewer. Sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 (K.13). Pendirian sekolah ini, dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di Bogor khususnya di kecamatan Nanggewer. Awal mula berdirinya SDN Nanggewer Mekar di Cibinong pada tahun 1998 yang dikenal dengan nama SDN Nanggewer 1 dan sekolah tersebut, memiliki dua bangunan sekolah dengan lokasi sekolah yang berbeda. Tetapi saat tahun 2009, SDN Nanggewer 1 dipecah menjadi dua sekolah yang namanya berbeda, sekolah tersebut dikenal dengan nama SDN Nanggewer 1 dan SDN Nanggewer Mekar. Peneliti mengambil penelitian di SDN Nanggewer Mekar. Berubahnya nama SDN Nanggewer 1 dikarenakan Sekolah Dasar tersebut tidak diperbolehkan oleh pemerintah, memiliki nama Sekolah yang sama dibawah dua naungan. Pergantian pimpinan di Sekolah memberikan warna tersendiri di Sekolah. Saat ini Sekolah Dasar Negeri Nanggewer Mekar Cibinong di pimpin oleh Elah. Tentunya kepala sekolah yang baru akan berusaha untuk meningkatkan hasil belajar dan prestasi yang akan dicapai. Adapun tujuan pendidikan dasar pada SDN Nanggewer Mekar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Pada awal berdirinya, kondisi sarana prasarana di Sekolah Dasar Negeri sudah beberapa kali mengalami perubahan dan perkembangan., terutama dari segi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SDN Nanggewer Mekar Cibinong, walaupun masih kurang memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Berikut ini adalah tabel sarana dan prasarana di SDN Nanggewer Mekar Cibinong.

**Tabel Sarana di SDN Nanggewer Mekar**

No.	Nama Ruangan	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang guru	1
3	Ruang kelas	5
4	Ruang WC guru	4
5	Ruang WC siswa	2
6	Ruang wudhu	1
7	Ruang Dapur	1
8	Halaman	1

**Tabel Prasarana di SDN Nanggewer Mekar**

No	Nama Barang	Jumlah
1	Meja kepala sekolah	1
2	Kursi kepala sekolah	1
3	Meja tamu	1
4	Sofa tamu	2
5	Meja guru	12
6	Kursi guru	12
7	Meja siswa	120
8	Kursi siswa	120
9	Papan tulis	7

No	Nama Barang	Jumlah
10	Lemari	8
11	Meja dapur	2
12	Kursi dapur	2

3. Kondisi guru dan karyawan di SDN Nanggewer Mekar Cibinong  
Pada Sekolah Dasar Negeri Nanggewer Mekar tahun pelajaran 2021/2022 terdapat 10 orang tenaga pengajar. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel berikut ini.

**Tabel Guru dan Karyawan di SDN Nanggewer Mekar Cibinong**

No	Nama guru	Pendidikan	Jabatan
1	Roro Subali Ari S.Pd	S1	Guru Matematika
2	Widowati S.Pd	S1	Guru Bahasa Inggris
3	Elah Siti Sarah, S. Pd	S1	Guru PAI
4	Imas Kurniasih, S. Pd	S1	Wali kelas 2
5	H. Edi Sudardji, S. Pd	S1	Guru Olahraga
6	Ali Muslim, S. Pd	S1	Wali kelas 4
7	Susanti Agustini, S. Pd	S1	Wali Kelas 5
8	Purwaningsih, Am. Pd	S1	Wali Kelas 6
9	Patimah Nur Saida	S1	Wali Kelas 1
10	Sifa Syaropa	SMA	Wali Kelas 3
11	Muhtarudin	SMA	Karyawan
12	Heru	SMA	Karyawan

4. Keadaan Siswa di SDN Nanggewer Mekar Cibinong  
Sekolah Dasar Negeri Nanggewer Mekar Cibinong tahun pelajaran 2021/2022 memiliki siswa sebanyak 112 orang, yang terdiri dari 64 orang laki-laki dan 48 orang perempuan. Berikut ini adalah tabel siswa keadaan siswa di SDN Nanggewer Mekar Cibinong.

**Tabel Keadaan Siswa di SDN Nanggewer Mekar Cibinong**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas 1	12	8	20
2	Kelas 2	10	8	18
3	Kelas 3	8	5	13
4	Kelas 4	8	6	14
5	Kelas 5	9	6	15
6	Kelas 6	17	15	32
Jumlah		64	48	112

## **Penerapan metode mind mapping mata pelajaran IPA materi siklus air di SDN Nanggawer Mekar Cibinong**

Melalui penelitian ini, hasil data peneliti yaitu pada penerapan metode mind mapping merupakan salah satu wujud aplikasi pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan dalam mata pelajaran IPA materi siklus air. Mengajar dengan menggunakan metode mind mapping dapat memudahkan siswa dalam mengatasi kesulitan pada proses pembelajaran siswa di SDN Nanggawer Mekar Cibinong, seperti contohnya cepat bosan, mengantuk, sulit memahami atau mengingat materi. Tetapi dengan penerapan metode mind mapping kesulitan tersebut dapat teratasi.

Saat penerapan metode mind mapping di SDN Naggewer Mekar Cibinong, guru melakukan persiapan terlebih dahulu, seperti membuat RPP (Rencana Persiapan Pembelajaran), mempersiapkan sarana dan prasarana. Saat penerapan metode mind mapping siswa terlihat antusias, senang, dan bersemangat. Saat guru mengimplementasikan metode mind mapping pada proses pembelajaran, guru merasa sangat mudah diterapkan pada materi siklus air. sehingga siswa pun tidak merasakan kesulitan pada proses pembelajaran. Sebagaimana seperti menurut Michael Michalko (Tony Buzan 2012: 36) mind mapping adalah salah satu cara mempermudah dalam pembelajaran. Sebagaimana menurut Gagne (Swadarmia 2013: 24) mind mapping yaitu salah satu cara yang tepat untuk menyimpan banyak informasi ke dalam jangka memori. Metode mind mapping adalah metode yang dapat memudahkan siswa dalam kesulitan pada proses pembelajaran.

Pengertian diatas metode mind mapping menurut Michael Michalko dan Gagne bahwasanya metode mind mapping merupakan salah satu metode yang mempermudah siswa dalam kesulitan pada proses pembelajaran, karena metode tersebut dapat menyimpan banyak informasi atau materi pembelajaran sehingga mempermudah siswa dalam proses pembelajaran.

## **Efektivitas penerapan metode mind mapping mata pelajaran IPA materi siklus air di SDN Nanggawer Mekar Cibinong**

Berdasarkan hasil peneliti, bahwasanya efektif dalam penerapan metode mind mapping materi siklus air di SDN Nanggawer Mekar Cibinong. Sebagaimana dari hasil wawancara dan observasi, bahwa respon siswa ketika penerapan metode mind mapping materi siklus air, siswa mudah memahami atupun mengingat materi, siswa merasa senang dan bersemangat, dan guru dalam menerapkan metode mind mapping sangat mudah.

Sebagaimana Menurut Doni Swadarma (2013) Mind mapping adalah cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah, dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran. adapun terkait dengan teori diatas bahwasanya menurut Tony Buzan mind mapping adalah cara mencatat yang kreatif dan efektif, cara mudah memasukkan dan mengeluarkan informasi dalam otak, mind mapping menggunakan warna, simbol, kata, garis lengkung, dan gambar yang sesuai dengan cara kerja otak. Dikatakan efektif metode ini karena memudahkan dalam pembelajaran, karena siswa menggunakan warna, simbol, kata, garis lengkung, dan gambar. Dengan menggunakan tersebut dapat efektif dalam pembelajaran mata pelajaran IPA materi siklus air di kelas 5. Adapun indikator efektivitas pembelajaran menurut (Kadir, 2020), yaitu:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran
3. Hasil belajar siswa tuntas secara klasikal
4. Respon siswa positif terhadap pembelajaran

Sebagaimana seperti menurut Abdul Kadir indikator efektivitas diatas, pada penerapan siswa kelas 5 di SDN Nanggawer Mekar Cibinong terlihat efektivitas pembelajaran tersebut. Dalam penerapan metode mind mapping ini guru merasa sangat mudah untuk diterapkan, karena siswa lebih mudah memahami konsep pelajaran. Saat penerapan metode mind mapping, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Siswa bersemangat dan senang belajar dengan mind mapping, sehingga saat proses pembelajaran siswa tidak ada yang mengantuk, cepat bosan, dan sulit memahami atau mengingat materi. Adapun peningkatan dalam hasil

belajar siswa kelas 5 di SDN Nanggewer Mekar Cibinong. Peneliti menggunakan pretest dan posttest untuk mengetahui peningkatan penerapan dengan menggunakan metode mind mapping materi siklus air.

**Tabel 4.5**  
**Peningkatan hasil belajar siswa kelas 5**

No	Nama	Hasil belajar	
		Sebelum	Sesudah
1	Almira Putri	7	9
2	Dina Hertiana	6	8
3	Ghofur Rohman	4	6
4	Gilang Ramadhan	3	8
5	Junia Rahma	6	7
6	Muhammad Bintang	6	8
7	Muhammad Ridho	4	7
8	Muhammad Satria	5	8
9	Revana Putri	6	8
10	Ranti Munawaroh	5	7
11	Rifqi Nazwar	4	9
12	Rizki Ibnu Hadi	5	9
13	Saepul	7	7

Sebagaimana tabel diatas yaitu hasil belajar siswa kelas 5 mata pelajaran IPA materi siklus air, bahwa adanya peningkatan pada hasil belajar siswa. Pada respon siswa saat penerapan metode mind mapping materi siklus air. Siswa terlihat sangat semangat dan antusias dalam proses pembelajaran. Pada penerapan metode mind mapping siswa terlihat sangat mudah menggunakan mind mapping, siswa mudah memahami ataupun mengingat materi. Sebagaimana seperti yang dipaparkan diatas, bahwasanya menurut Warsena dan Agus (Pane, 2022), adapun kelebihan metode mind mapping, yaitu:

1. Dapat mengemukakan secara bebas
2. Catatan lebih singkat, jelas, dan mudah dipahami
3. Catatan lebih terfokus pada inti materi
4. Membantu otak untuk memahami, mengatur, mengingat, dan membuat hubungan
5. Memudahkan pencarian informasi yang dibutuhkan.

## **SIMPULAN**

Penerapan metode mind mapping dilaksanakan pada SDN Nanggewer Mekar Cibinong dengan mata pelajaran IPA materi siklus air tepatnya dikelas 5. Pada penerapan metode mind mapping, saat proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan kreativitas siswa. Siswa menungakan ide yang terdapat pada pikiran siswa ke dalam gambar mau pun simbol yang menarik, mudah diingat dan mudah dipahami. Namun gambar-gambar maupun simbol-simbol tersebut dapat menjelaskan dan sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Pada penerapan metode mind mapping di SDN Nanggewer mata pelajaran IPA materi siklus air dikelas 5, terlihatnya efektif. Dilihat dari indikator efektivitas pembelajaran mudahnya guru dalam menerapkan metode mind mapping, hasil belajar siswa yang meningkat, siswa antusias dan bersemangat saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Diani, R., Julia Neta, O., & Rahayu, M. (2018). Efektivitas Model RMS (Reading, Mind Mapping, and Sharing) Terhadap Concept Mapping Skill Peserta Didik. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 1(1).

- Fitriyati Nurul, D., & Karyanto Budi, U. (2021). Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Siswa. *Indonesian Journal Of Islamic Elementary Education*, 1(2).
- Hasibuan, S., & Nurpaujiah. (2021). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Metode Pemetaan Pikiran Siswa Kelas V SD Negeri 101660 Bahal. *Jurnal Tarombo Pendidikan Sejarah IPTS*, 2(1).
- Hidayati Putri, T., Sutresna, Y., & Warsono. (2021). Efektivitas Penggunaan Model Problem Based Learning Berbantuan Mind Mapping Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(1).
- Hikmawati, N. (2020). Mind Mapping Dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Kariman: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 8(2).
- Irana Ayu Lis, A., & Damayanti Isnaini, M. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN Brengkok 1. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(6).
- Ismaela, C., & Ramadhani Puteri, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Media Mind Mapping Digital Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12(2).
- Kadir, A. (2020) 'Efektivitas Pembelajaran Matematika Berbasis Emodo Di MAN Lhokseumawe.berhitung.7(2). doi: <http://doi.org/10.46244/numeracy.v7i2.1198>.
- Kolbiyah, Rikotul & Asmahasah, Salati & Fahri Muhammad. 2020. Kelayakan modul pembelajaran IPS berbasis saintifik melalui metode EIATH kelas IV SD/MI
- Kusumaningrum, D. (2018). Literasi Lingkungan Dalam Kurikulum 2013 Dan Pembelajaran IPA Di SD. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 1(2), 57–64.
- Mangangantung, J. M. (2020). Penerapan Metode Mind Mapping Dengan Media Gambar Sebagai Media Pembelajaran Untuk Proses Hasil Belajar IPA Di SD GMIM Tumaratas. In *Gerbang Pendidikan Dasar* 1 (1). <http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/gerbang-pendidikan-dasar/>
- Muhyani. (2019). *Metodologi Penelitian* Jakarta: Rahmat Rosyadi
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- Pane, R. M. (2022) 'Pendekatan Strategi Mind Mapping Dalam Pelajaran Sejarah Perkembangan Demokrasi Indonesia', *Education & Learning*, 2(1), p. 19.
- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru Sebagai Fasilitator Dan Efektivitas Belajar Siswa. *Manper: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1).
- Rusandi, H., Ahmad, Hidayah, N., Parihin, & Halimatuzzahrah. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar (Studi Kasus: Madrasah Tsanawiyah Nurul Yaqin). *Jartika: Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 5(1).
- Saputra Pradana, B. (2019). Efektifitas Penerapan Metode Pemetaan Pikiran Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Secara Daring. *ELSE: Elementary School Education Journal*, 3(2).
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup, Ed.). Literasi Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Swadarma, D. (2013). *Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. PT Elex Media Komputindo.